

## ABSTRAK

Perusahaan yang aktif tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib menerbitkan laporan tahunannya secara berkala. Dalam menyajikan laporan keuangan tersebut, perusahaan harus memperhatikan beberapa karakteristik kualitatif informasi akuntansi pada saat menyusun laporan keuangan diantaranya yaitu dapat dipahami, relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan konsistensi. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu komponen utama dari karakteristik relevansi informasi akuntansi yang mana perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan perusahaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, arus kas operasi, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu meliputi landasan teori variabel, analisis pengujian hipotesis, dan pembahasan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor *property & real estate* periode 2019-2021. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 180 unit sampel. Data yang diolah adalah data sekunder yang didapatkan melalui website resmi BEI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, arus kas operasi, dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara parsial kepemilikan manajerial dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara, kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bagi manajemen perusahaan sektor *property & real estate*, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar menghindari sanksi maupun denda serta pandangan negatif dari para investor. Bagi investor yang akan berinvestasi pada sektor *property & real estate*, penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan persentase kepemilikan manajerial, jumlah arus kas operasi, serta kompleksitas operasi perusahaan sebagai faktor acuan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, Ketepatan Waktu, Kompleksitas Operasi Perusahaan